

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dunia pendidikan membutuhkan calon guru yang produktif, berkualitas, dan profesional. Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Nugraheni, 2011:2).

Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Proses tersebut dilaksanakan didalam suatu lembaga baik formal maupun non formal. Suatu proses belajar mengajar yang formal harus memiliki sarana dan prasarana penunjang serta harus diampu oleh seorang guru yang benar-benar berkompeten dibidangnya. Kegiatan belajar mengajar juga merupakan paduan kegiatan antara guru dan siswa yang memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang, baik dari sisi guru maupun dari siswa. Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka guru tersebut harus mengetahui hal-hal apa saja yang harus

dipersiapkan, dikuasai dan kompetensi apa saja yang harus dimiliki, persiapan sebelum proses belajar mengajar sampai dengan tahap evaluasi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keguruan, Universitas Trunojoyo Madura terus berupaya menyiapkan lulusan di bidang pendidikan berkualitas dan profesional pada bidangnya sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan. Upaya menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu, para mahasiswa UTM wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Lapangan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

Program PLP II bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Mahasiswa calon guru diberi kesempatan untuk terjun langsung ke lapangan berupa praktik mengajar di sekolah agar memiliki pengalaman dan pandangan tentang tugas guru. Program PLP II juga bertujuan untuk menerapkan ilmu yang dikuasai agar bisa mentransfer ilmu tersebut kepada para peserta didik (Septianingrum, 2014: 5).

PLP II akan memberikan manfaat nyata bagi para mahasiswa calon guru karena dalam prosesnya mahasiswa menghadapi langsung berbagai permasalahan yang dihadapi seorang guru. Permasalahan yang dihadapi seorang guru tidak sebatas di dalam kelas saja melainkan juga ketika guru harus menyesuaikan diri dengan lingkungan luar sekolah. PLP II adalah suatu tahapan dalam proses

penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penguasaan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan (Febrianto, Priyono dkk, 2019:6).

Standar kompetensi mata kuliah PLP II dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru. Konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi tersebut diselaraskan dengan Undang-Undang Nomor 14 Pasal 10 tentang Guru dan Dosen tahun 2005 yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Penelitian yang akan dibuat oleh penulis ini meneliti tentang mahasiswa PLP II Program Studi Pendidikan Informatika angkatan 2016 FIP UTM. Penelitian ini akan mengukur kualitas mahasiswa PLP II dalam menguasai kompetensi guru dari empat kompetensi yang ada. Kompetensi tersebut adalah kompetensi profesional yaitu,

- 1) Mempermudah mahasiswa PPL II dalam menyampaikan ilmunya kepada peserta didik.
- 2) Mendukung mahasiswa PPL II untuk tampil sebagai pribadi yang layak diteladani peserta didiknya.

Kinerja dan kompetensi guru memlikul tanggung jawab utama dalam transformasi orientasi peserta didik dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil menjadi terampil, dengan metode-metode pembelajaran bukan laigi mempersiapkan peserta didik yang pasif, melainkan

peserta didik berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru (dalam Ismail, 2010:44).

Fokus penelitian ini terletak pada dua sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di Kota Bangkalan. Sekolah-sekolah tersebut mewakili sekolah menengah kejuruan di Kota Bangkalan sebagai tempat untuk meneliti penguasaan kompetensi profesional mahasiswa PLP II prodi pendidikan informatika yang melaksanakan praktik mengajar di Kota Bangkalan. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi awal, beberapa mahasiswa program PLP II prodi pendidikan informatika angkatan 2016 tidak begitu memperhatikan kompetensi guru yang juga harus dikuasai oleh mahasiswa PLP II sebelum melaksanakan proses mengajar. Permasalahan pada saat praktik mengajar di sekolah, banyak mahasiswa PLP II terpaksa untuk mengejar materi pembelajaran dan perangkat pembelajaran sehingga tidak memperhatikan nilai-nilai yang seharusnya diberikan kepada peserta didik.

Data sementara yang diperoleh peneliti pada tanggal 26 Oktober 2019 melalui hasil nilai masing-masing dari mahasiswa, menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa program PLP II prodi pendidikan informatika masih belum menguasai kompetensi profesional. Maka dari itu diperlukan penelitian yang mendalam tentang kualitas mahasiswa program PLP II. Data yang akan diperoleh di lapangan bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan program PLP II khusus untuk prodi pendidikan informatika yang dilaksanakan di SMKN 2 dan SMKN 3 Bangkalan. Penelitian ini dilakukan pada dua tempat dikarenakan sekolah tersebut memiliki banyak prestasi yang membanggakan setiap periodenya. SMKN 2 dan SMKN 3 Bangkalan juga memiliki banyak jurusan dibandingkan dengan sekolah

yang ada di kabupaten bangkalan lainnya. Selain itu sekolah tersebut memiliki standar pendidik yang berkualifikasi dalam keprofesionalan yang cukup baik. sehingga sekolah tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi agar memberikan pengaruh baik untuk penelitian ini.

Kompetensi profesional sangat penting dipahami oleh seluruh mahasiswa calon guru karena nantinya jika mereka menjadi guru, mereka harus bisa menerapkan poin-poin dari kompetensi profesional dimanapun mereka berada. Mahasiswa program PLP II Prodi Pendidikan Informatika belum memperhatikan kompetensi guru sebagai bekal dalam mengajar dan dalam lingkungan persekolahan. Dari penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah kompetensi profesional mahasiswa program PLP II Program Studi Pendidikan Informatika di SMKN 2 dan SMKN 3 Bangkalan tahun 2016. Mahasiswa praktik lapangan persekolahan atau PLP II belum memperhatikan standar kompetensi sebagai calon pendidik dalam penguasaan kompetensi profesionalnya.

Penguasaan kompetensi yang belum tercapai pada tingkat kemampuan mengajar mahasiswa praktik lapangan persekolahan II (PLP II) adalah kompetensi profesional, yaitu kemampuan pendidik dalam menguasai bidang ilmu yang diampunya. Melalui kompetensi dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Konsep-konsep, metode disiplin keilmuan yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Berdasarkan penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian ini (Mahanani, 2019:3) hasil penelitian menunjukkan bahwa empat kompetensi yang digunakan untuk melihat seberapa besar kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UMS dalam melaksanakan program PLP II tahun 2018. Kesiapan tersebut meliputi: kesiapan kompetensi pedagogik; kesiapan kompetensi kepribadian; kesiapan kompetensi sosial; dan kesiapan kompetensi profesional. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika telah memiliki kesiapan pedagogik dalam pelaksanaan PLP II tahun 2018. Hanya saja pada proses pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa perlu penguasaan keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika sudah memiliki kesiapan dalam pelaksanaan.

Kesiapan profesional satu dari tiga mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika belum siap dalam pelaksanaannya. Adapun penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian ini (Septianingrum, 2014:42) hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat kompetensi yang ada peneliti memilih penelitian mengenai kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PPL pendidikan sejarah angkatan 2010. Mahasiswa program PPL yang menjadi subyek penelitian belum dapat menjelaskan secara teoritis mengenai arti dari kompetensi kepribadian dan pada penguasaan kompetensi sosial dinilai kurang baik oleh guru pembimbing di sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengangkat penelitian ini karena masalah-masalah yang ada dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II) mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Informatika.

Maka dilakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Studi Tentang Kompetensi Profesional Mahasiswa S1 Pendidikan Informatika Dalam Kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II) (Studi Multisitus di SMKN 2 dan SMKN 3 Bangkalan)”**.

1.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka terdapat pertanyaan berbagai masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pemahaman mahasiswa tentang kompetensi profesional mahasiswa S1 pendidikan informatika program PLP II Prodi Pendidikan Informatika angkatan 2016 di SMKN 2 dan SMKN 3 Bangkalan?
- 2) Bagaimana penguasaan kompetensi profesional mahasiswa tentang kompetensi profesional mahasiswa s1 pendidikan informatika program PLP II Prodi Pendidikan Informatika angkatan 2016 di SMKN 2 dan SMKN 3 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pemahaman kompetensi profesional mahasiswa S1 Pendidikan Informatika program PLP II Prodi Pendidikan Informatika angkatan 2016 di SMKN 2 dan SMKN 3 Bangkalan.
- 2) Mengetahui penguasaan mahasiswa tentang kompetensi profesional mahasiswa S1 Pendidikan Informatika program PLP II Prodi Pendidikan Informatika angkatan 2016 di SMKN 2 dan SMKN 3 Bangkalan.

1.4 Batasan Istilah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian maka, istilah-istilah yang harus dibatasi sebagai berikut:

1.4.1 Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dari penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

1.4.2 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika

Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Trunojoyo Madura merupakan program studi berbasis pendidikan dan berbasis Teknologi Informasi seperti program studi pendidikan pada umumnya. Dari uraian tersebut Program Studi Pendidikan Informatika terdapat mahasiswa yang menjalankan studi didalamnya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika merupakan sekumpulan orang yang belajar di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dan menempati jurusan atau Program Studi Pendidikan Informatika. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika kelompok yang telah terdaftar untuk mengikuti sebuah pembelajaran di sebuah perguruan tinggi Universitas Trunojoyo Madura. Keterlibatannya dalam perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak calon-calon pendidik yang berintelektual dan menguasai bidang pendidikan dan pengajaran di persekolahan.

1.4.3 Kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan II

Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pakmong secara berjenjang.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) para mahasiswa harus memiliki profesionalisme dan kompetensi sosial.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau memperkaya ilmu tentang kompetensi profesional mahasiswa S1 dalam program praktik lapangan persekolahan II (PLP II).

- 2) Sebagai bahan acuan dan referensi apabila melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru

Sebagai acuan untuk melihat karakteristik diri dan lingkungan persekolahan sebagai profesionalisme guru dan sosial.

- 2) Bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kompetensi profesional guru, sehingga dengan mengetahuinya diharapkan mampu meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa di sekolah.

- 3) Bagi Prodi Pendidikan Informatika

Penelitian ini dapat mengukur kemampuan mahasiswa program PLPL II dalam menguasai kompetensi guru, kompetensi tersebut adalah kompetensi profesional.

- 4) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya penelitian pendidikan untuk lebih memajukan pendidikan di Indonesia dan menambah referensi tentang studi kompetensi profesional mahasiswa program PLP II prodi pendidikan informatika.

- 5) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengukur kemampuan penulis dalam mengadakan suatu penelitian, menganalisis tentang kompetensi profesional yang dimiliki oleh mahasiswa program PLP II prodi pendidikan informatika.